

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di kota Surabaya, dimana responden penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP Surabaya. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah independensi, *due-professional care* dan kompetensi. Sebagai variabel dependennya adalah kualitas audit. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda dan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, dan heterokedastisitas. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh independensi, *due-professional care* dan kompetensi terhadap kualitas audit. Setelah data terkumpul sebanyak 42 responden dari 6 Kantor Akuntan Publik yang telah bersedia mengisi kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan :

- a. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan data yang berdistribusi normal. Berdasarkan Uji Asumsi Klasik menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari Multikolonieritas dan Heteroskedastisitas.
- b. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan secara simultan menunjukkan ketiga variabel independen yang dimasukkan kedalam model penelitian secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi kualitas audit.
- c. Berdasarkan hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya data yang didapat sehingga mempengaruhi hasil uji hipotesis dan data yang diperoleh tidak dapat menggambarkan populasi dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya keterbatasan yang mempengaruhi penelitian dari proses pengumpulan data hingga data tersebut diolah, berikut ini adalah keterbatasan dalam penelitian ini :

- a. Informasi yang dibutuhkan guna menghubungi Kantor Akuntan Publik tidak akurat. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menghubungi Kantor Akuntan Publik melalui nomor telepon yang tersedia sesuai yang tercantum pada informasi di internet. Beberapa nomor yang tersedia ada beberapa yang tidak bisa dihubungi dan salah sambung. Alamat dari beberapa Kantor Akuntan

Publik yang sudah bersedia untuk dilakukan penelitian ternyata tidak sesuai dengan yang tersedia.

- b. Kantor Akuntan Publik yang bersedia untuk dilakukan penelitian pada hanya sedikit dikarenakan karena penelitian dilakukan pada saat penugasan audit yaitu akhir tutup buku laporan keuangan. Sehingga responden yang didapat hanya sekitar 42 responden dari 6 Kantor Akuntan Publik yang berbeda. Dengan begitu data yang diolah tidak dapat digeneralisasi untuk auditor secara keseluruhan.
- c. Data yang didapat berupa persepsi dari responden yang belum tentu mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.
- d. Pada uji koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa kualitas audit hanya dijelaskan sebesar *adjusted R²* 0,137 atau 13,7% oleh variabel independensi, *due-professional care* dan kompetensi, sisanya sebesar 86,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model atau variabel lain.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan keterbatasan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran-saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, yaitu :

- a. Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan bderepatan dengan penugasan audit, namun peneliti berharap auditor independen agar dapat

meluangkan waktunya untuk dapat mengisi kuesioner demi perkembangan ilmu pengetahuan yang lebih baik.

- b. Penelitian selanjutnya dapat menambah sampel penelitian, tidak hanya Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Seperti Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Sidoarjo, Malang ataupun Jember.
- c. Pada penelitian ini tidak membedakan auditor sebagai responden berdasarkan posisi mereka di Kantor Akuntan Publik. sehingga tidak diketahui secara pasti tingkat independensi dan kompetensi yang seharusnya. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk membedakan auditor sebagai responden berdasarkan posisi dan kebutuhan penelitian.
- d. Variabel independen, yaitu independensi, *due-professional care* dan kompetensi hanya mampu menjelaskan variabel dependen (kualitas audit) sebesar 13,7%. Dengan koefisien determinasi sebesar 13,7% berarti masih ada 86,7% variabel-variabel lain di luar model regresi ini yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Haryono, Jusup. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi*. jilid 2. STEY YKPN. Yogyakarta. 11-20
- Agusti, R., & Pertiwi, N. P. (2013). “Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera)”. *Jurnal Ekonomi*, 21(03). 1-13
- Badjuri, A. (2011). “ Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Audit Auditor Independen pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah” . *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(2).
- Bustami, A. (2013). “Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- De Angelo, L.E. (1981) “Auditor Independence, Low Balling, and Disclosure Regulation”. *Journal of Accounting and Economics* 3.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Jakarta.
- Futri, P. S., & Juliarsa, G. (2014). “Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(2). 1-18
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gunawan, L. D. (2012). “Pengaruh Tingkat Independensi, Kompetensi, Obyektifitas, Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan Kantor Akuntan Publik Di Surabaya” . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 44-48.
- Hosseinniakani, S. M., Inacio, H., & Mota, R. (2014). “A Review on Audit Quality Factors”. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*. 4(2). 243-254.
- Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik (IAI-KAP). (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta.

- Jensen, M. C and Meckling, W.H. (1976). "Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360. Available from: <http://papers.ssrn.com>
- Kovinna, F., & Betri, B. (2014). "Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di kota Palembang)". STIE MDP. Palembang.
- Mansur, Tubagus. (2007). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Ditinjau dari Persepsi Auditor atas Pelatihan dan Keahlian, Independensi dan Penggunaan Kemahiran Profesional". *Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Gadjah Mada* Etika Bisnis dan Profesi Akuntan.
- Mulyadi & Puradiredja, K. (1998). *Auditing*. Edisi ke-5. Salemba Empat. Jakarta.
- Paul Coram, Juliana Ng and David Woodliff. (2000). "The Effect of Time Budget Pressure and Risk of Error on Auditor Performance" . Departement of Accounting and Finance, The University of Western Australia.
- Putri, P. A., & Laksito, H. (2013). "Pengaruh lingkungan etika, pengalaman auditor dan tekanan ketaatan terhadap kualitas Audit judgment" . *Diponegoro Journal of Accounting*, 383-393.
- Reza, S. (2004). "Pengaruh *Emotional Quotient* Auditor Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik". *Perspektif Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akuntansi*. Vol 9 No. 1 Juni. 33-40.
- Singgih, Elisha Muliani dan Icuk Rangga Bawono.(2010). "Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due-Professional Care*, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit" . *SNA XIII UJSP*. Purwokerto.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Victor H. Vroom. (1964). *Work and Motivation*. John Wiley & Son, Inc. New York.
- Wilopo, R. (2013). *Etika Profesi Akuntan : Kasus-Kasus di Indonesia*. STIE Perbanas Surabaya. Surabaya.